

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif secara kualitatif dengan menggunakan metode natif (*direct slide*). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil pemeriksaan adanya *Enterobius vermicularis* pada anak Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

a. Tempat Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kendari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 - 31 Mei tahun 2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah total keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Noviati, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia sebanyak 52 orang diantaranya kelas 1 sebanyak 13 orang, kelas 2 sebanyak 11, kelas 3 sebanyak 10 orang dan kelas 4 sebanyak 18 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diharapkan peneliti untuk dapat mewakili suatu populasi (Noviati, 2018). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah feses anak Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia kelas 1, kelas 2, kelas 3 dan kelas 4. Menggunakan teknik *purposive sampling*.

a. Kriteria Sampel

- a) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- b) Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia.
- c) Anak yang tidak mengonsumsi obat cacing selama jangka waktu < 6 bulan.
- d) Anak yang bersedia mengumpulkan feses.
- e) Anak yang mendapat izin dari orang tua untuk menjadi responden.
- f) Sampel feses diambil pada waktu yang telah ditentukan.

b. Besar Sampel

Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan besaran sampel. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 0,52}$$

$$n = 34, 21$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e = Presentase toleransi kesalahan pengambilan sampel

$$(e = 10\% = 0,10)$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui sampel yang akan diambil sebanyak 34 murid dari populasi 52 murid kelas 1, kelas 2, kelas 3 dan kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia.

D. Prosedur Penelitian

Data dikumpulkan melalui pemeriksaan laboratorium menggunakan metode natif (*direct slide*) yaitu dengan tahapan pra analitik, analitik dan pasca analitik.

1. Pra Analitik

- a. Pengambilan dan Persiapan Sampel :
 1. Wawancara menggunakan kuisioner.
 2. Diberikan penjelasan mengenai sampel yang diambil.
 3. Diberikan lembar persetujuan (*informed consent*).
 4. Wadah penampungan sampel/pot sampel.
 5. Feses anak Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia.
- b. Persiapan alat dan bahan

Alat :

1. Objek glass
2. Cover glass
3. Pipet tetes
4. Mikroskop
5. Pot sampel

Bahan :

1. Sampel Feses
2. Larutan Eosin 2%
3. Handscoon
4. Tissue
5. Lidi

2. Analitik

Prosedur Kerja

1. Objek glass diletakkan dalam posisi mendatar, kemudian letakkan feses kurang lebih sebanyak 1 gram diatas objek glass.
2. Teteskan larutan eosin 2% kurang lebih 2-3 tetes di sebelahnya.
3. Campurkan feses dengan larutan eosin 2% menggunakan lidi.
4. Kemudian tutup dengan menggunakan cover glass, upayakan tidak terbentuk gelembung udara
5. Sediaan siap diperiksa dibawah mikroskop dengan lensa objektif perbesaran 10x dan 40x.

3. Pasca Analitik

Interprestasi Hasil:

1. Sampel dikatakan positif apabila terdapat telur cacing *Oxyuris/Enterobius vermicularis* pada feses anak dengan ciri berbentuk oval asimetris dengan salah satu sisinya datar.
2. Sampel dikatakan negatif apabila tidak terdapat telur cacing *Oxyuris/Enterobius vermicularis* pada feses anak.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi, untuk mengetahui kondisi lingkungan dan kebiasaan bermain siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia.
2. Mengetahui PHBS (kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan menggunakan alas kaki).
3. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari awal penelitian, mulai dari pengumpulan buku, jurnal atau literatur yang mendukung penelitian.
4. Izin Penelitian
Penelitian dimulai setelah mendapat izin dari institusi tempat penelitian.
5. Pelaksanaan Penelitian
Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri.

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar persetujuan subyek (*informed consent*) dan kuesioner.

G. Jenis Data

1. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat peneliti sendiri tentang data pemeriksaan nematoda usus pada siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia.
2. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil penelitian terdahulu, jurnal, Karya Tulis Ilmiah (KTI), dan buku-buku yang di publikasikan yang dapat digunakan sebagai landasan teori dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

H. Pengelolaan Data

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Entry* data adalah memasukan data-data yang sudah didapatkan ke dalam lembar kerja untuk memudahkan untuk mengelola data.
2. *Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan.
3. *Codding* adalah membuat atau pembuatan kode pada tiap-tiap data.
4. *Tabulating* adalah menyusun data dalam bentuk tabel setelah dilakukan perhitungan.

I. Analisis Data

Data yang sudah diolah dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{n} \times K$$

Ket : X = Presentase

N = Total sampel dalam penelitian

F = Frekuensi kelompok yang diamati

K= Konstanta (100%)

J. Penyajian Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi.

K. Etika Penelitian

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama pasien tetapi diberikan kode.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam pengambilan data dari responden, peneliti akan menjaga dan memperlihatkan dengan baik serta tidak akan membicarakan identitas dan permasalahan responden kepada orang lain. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil riset.